

NEWS

TMMD 128 Gresik Dorong Ekonomi Desa

Riansyah - GRESIK.TNIAD.NET

May 21, 2026 - 22:03



Gresik,- Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-128 Kodim 0817 Gresik tidak hanya membangun jalan, rumah, dan fasilitas umum. Di Desa Slempit, Kecamatan Kedamean, TMMD juga diarahkan untuk membuka peluang ekonomi baru melalui penguatan sektor perikanan budidaya.

Pada Rabu (20/5/2026), Balai Desa Slempit menjadi pusat kegiatan penyuluhan perikanan sekaligus penyaluran bantuan benih ikan nila dari Dinas Perikanan

Kabupaten Gresik. Kegiatan ini diikuti petani dan kelompok perikanan desa dengan antusias tinggi.

Langkah tersebut menunjukkan bahwa TMMD tidak semata berorientasi pada pembangunan fisik, tetapi juga pada peningkatan kapasitas masyarakat agar mampu menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Plt Kabid Budidaya Dinas Perikanan Kabupaten Gresik, Kusnaim, menyampaikan bahwa budidaya ikan nila memiliki prospek ekonomi yang menjanjikan jika dikelola dengan baik. Menurutnya, bantuan benih dan materi pelatihan diharapkan menjadi titik awal bagi tumbuhnya usaha perikanan desa.

“Budidaya ikan nila memiliki peluang yang bagus. Kami berharap bantuan dan pengetahuan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat,” ujarnya.

Sekretaris Desa Slempit, Kuspriyadi, menilai kegiatan ini dapat mendorong warga untuk mengembangkan usaha produktif di tingkat rumah tangga.

“Melalui kegiatan ini, kami berharap warga semakin semangat mengembangkan budidaya ikan sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga,” katanya.

Batuud Koramil 0817/03 Kedamean, Peltu Iwan Jaya, menegaskan bahwa esensi TMMD adalah membangun desa secara menyeluruh, termasuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

“TMMD hadir untuk membantu masyarakat, baik melalui pembangunan infrastruktur maupun kegiatan non fisik seperti penyuluhan yang memberi manfaat langsung bagi warga,” ujarnya.

Dengan kombinasi transfer pengetahuan dan bantuan benih ikan nila, Desa Slempit diharapkan mampu mengembangkan sektor perikanan sebagai salah satu motor penggerak ekonomi desa. (*)